

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU 天地 (TIANDÌ)
KARYA 吴亦凡 (WÚYÌFÁN) PADA ALBUM ANTARES**

SKRIPSI

OLEH:

FERYL BUDI HENDARTO

165110407111019

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



PROGRAM STUDI SASTRA CINA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2021



**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU 天地 (TIANDÌ)
KARYA 吴亦凡 (WÚYÌFÁN) PADA ALBUM ANTARES**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

OLEH:

FERYL BUDI HENDARTO

165110407111019

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Feryl Budi Hendarto


NIM : 165110407111019

Program Studi : Sastra Cina

Menyatakan bahwa:

1. skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan

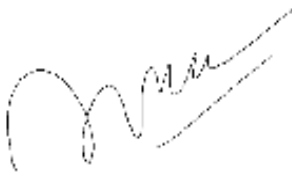
Malang, 21 Juli 2021


Feryl Budi Hendarto
NIM 165110407111019

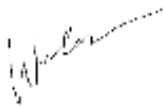
LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana berjudul ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU " (ti nd~) KARYA " i(w~y~f~n) PADA ALBUM ANTARES atas nama FERYL BUDI HENDARTO telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar *Sarjana Sastra*.

Tanggal Ujian: 14 Juli 2021



Yang Nadia Miranti, S.Hum. M. Pd, Ketua/ Penguji NIP. -



Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd., Anggota/ Pembimbing NIP.
19751120 200212 2 010

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19730103 200501 2 001

APPROVAL SHEET

This is to certify that the undergraduate thesis titled ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU "SANG PANDAI" KARYA "WALYATI" PADA ALBUM ANTARES by FERYL BUDI HENDARTO has been approved by the Board of Examiners as one of the requirements for the degree of *Sarjana Sastra*.

Examination Date (dd/mm/yyyy): 14/07/2021



Yang Nadia Miranti, S.Hum. M. Pd, Chair/ Examiner
Employee ID Number. -



Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd., Member/ Supervisor
Employee ID Number. 19751120 200212 2 010

Acknowledged by,

Deputy Dean for Academic Affairs,



Hamamah, M.Pd., Ph.D.
Employee ID Number. 19730103 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah yang telah diberikan, sehingga penulisan penelitian tersebut diselesaikan dalam waktu yang ditentukan dan diperkenankan dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU 天地 (TIĀNDÌ) KARYA 吴亦凡 (WÚYÌFÁN) PADA ALBUM ANTARES” sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas skripsi.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra, Program Studi Sastra Cina, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Dalam proses menyelesaikan skripsi tersebut penulis memahami bahwa penulisan tersebut terselesaikan karena telah didukung dan dibimbing oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Suman, SE., DEA, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Nanang Endrayanto, S.S., M.Sc., Ketua Program Studi Sastra Cina, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, arahan, saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Hendarto, Feryl Budi. 2021. *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU 天地 (TIĀNDÌ) KARYA 吴亦凡 (WÚYÌFÁN) PADA ALBUM ANTARES*. Program Studi Sastra Cina, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: Diah Ayu Wulan

Kata Kunci: lagu, lirik, semiotika

Musik merupakan salah satu karya sastra berbentuk tulisan. Karya musik diciptakan dari perpaduan musik dan tulisan yang terdapat emosi, isi atau pesan dari pencipta karya musik tersebut. Tulisan dalam suatu musik disebut dengan lirik, dimana lirik ini merupakan jembatan komunikasi dari pencipta karya yang berisi pesan yang ingin disampaikan kepada penikmat karya. Penelitian ini membahas mengenai semiotika yang terkandung dalam lagu 天地 (tiāndì) karya 吴亦凡 (wúyìfán) pada album *Antares*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan metode kajian pustaka sebagai langkah penelitian. Dalam penelitian ini telah ditemukan data sebanyak 11 data yang diteliti dan dianalisis dengan teori semiotika yang menggambarkan pesan moral dari lirik lagu tersebut.

摘要

符号学分析吴亦凡专辑内的歌曲“天地”歌词的寓意

姓名 : Feryl Budi Hendarto

专业 : 中文系

导师姓名 : Diah Ayu Wulan

学号 : 165110407111019

音乐是一种能以书面形式呈现的文学作品之一。音乐作品是融合含有作者的情感、想法和寓意的音乐及句子。音乐中的句子被称为歌词，而歌词是作者用来与爱好者沟通的桥梁。这项研究内容讲的是吴亦凡专辑内的歌曲“天地”歌词的文字学。这项研究使用定性研究方法，以及使用文献综述作为研究步骤。这项研究内发现 11 个使用符号学理论来分析呈现歌词内的含义的数据

关键词：歌词、歌曲、符号学。

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
摘要	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Definisi Istilah Kata Kunci	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Musik	7
2.2 Lagu	8
2.3 Lirik	9
2.4 Semiotika	11
2.5 Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Sumber Data	19





3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Analisis Data.....	20
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Temuan.....	7
4.1.1 ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU 天地 (tiāndì) KARYA 吴亦凡 (wúyìfán) PADA ALBUM ANTARES.....	21
4.2 Pembahasan.....	22
4.2.1 Analisis Semiotika dalam lirik.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN.....	xvi
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	xxiv
FORM PERENCANAAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	xxvii





DAFTAR TABEL

4.1.1 TABEL DENOTASI DAN KONOTASI..... 21



DAFTAR GAMBAR

2.1 PETA KONSEP ROLAND BARTHES 12
2.2 PETA KONSEP ROLAND BARTHES 13



DAFTAR LAMPIRAN

I DATA DIRI (CV)xvi

II LIRIK LAGU 天地 (tiāndì) KARYA 吴亦凡xvii





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lagu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:855) merupakan ragam suara yg berirama, lagu juga bisa dikatakan dengan ragam nada atau suara yang berirama.. Lagu diciptakan dari perpaduan musik dan tulisan yang terdapat emosi, isi atau pesan dari pencipta karya musik tersebut. Tulisan dalam suatu musik disebut dengan lirik, dimana lirik ini merupakan jembatan komunikasi dari pencipta karya yang berisi pesan yang ingin disampaikan kepada penikmat karya. Lirik merupakan isi dalam lagu yang berisi rangkaian kata yang membentuk lagu itu sendiri. Lirik juga merupakan salah satu karya sastra berbentuk tulisan. Menurut Eagleton (2008:14) ada berbagai upaya untuk mendefinisikan sastra. Dapat diartikan, misalnya sebagai tulisan “imajinatif” dalam arti fiksi (tulisan yang mana tidak benar secara harfiah). Dengan kata lain, musik merupakan salah satu jenis karya sastra yang berupa tulisan.

Lirik pada lagu umumnya dapat mudah dipahami oleh penikmat dan bisa membuat penikmat suatu lagu terbawa dalam suasana emosi yang terjadi karena ada pesan moral yang terdapat pada lirik suatu lagu.

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1170) merupakan perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.

Moral menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:971) (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan

sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila. Berdasarkan penjelasan tentang pesan dan moral, dapat diketahui pesan moral merupakan nasihat tentang kebaikan yang disampaikan kepada orang lain melalui media perantara dimana media dalam hal ini berarti lirik suatu lagu, dalam mengetahui bagaimana pesan moral atau makna dari suatu lirik tentunya diperlukan suatu ilmu atau metode untuk menganalisis. Penelitian ini menggunakan metode semiotika untuk mengetahui pesan moral atau makna dalam lirik suatu lagu

Objek pada penelitian ini adalah lagu karya 吴亦凡 *Wúyìfán* atau lebih dikenal dengan nama panggung Kris Wu dalam album Antares yang berjudul 天地 *Tiāndì*. Kris Wu lahir pada tanggal 6 November 1990 di Kota Guangzhou, Provinsi Guangdong, adalah seorang penyanyi *pop* Cina, aktor film dan televisi, dan produser musik. Pada tahun 2011, Kris Wu muncul di video VCR Stasiun Konser Girls' Generation China Taiwan. Pada tahun 2012, Kris Wu resmi memulai penampilan perdananya sebagai anggota grup idola EXO dan kemudian menjabat sebagai kapten EXO-M. Pada 8 April 2013, Kris Wu menghadiri Penghargaan Musik Tahunan ke-12 bersama EXO-M dan membawakan lagu mereka "MAMA". Pada tanggal 4 April 2013, grup EXO-M memenangkan Penghargaan grup paling populer ke-13. Pada 15 Mei 2014, Kris Wu secara resmi memutuskan kontrak dengan S.M Entertainment. EXO-M merupakan pembagian grup yang terdiri dari dua belas anggota, dimana grup tersebut *boyband* Korea Selatan-Cina yang dibentuk S.M Entertainment,

merupakan perusahaan hiburan Korea Selatan, yang diakses melalui 吴亦凡 (华语流行乐男歌手、影视演员、音乐制作人) _百度百科 Baidu.com.

Setelah resmi memutuskan kontrak dengan SM Entertainment, pada 17 Juli 2014, Kriss Wu menyanyikan lagu “时间煮雨” *shíjiān zhǔ yǔ* untuk sebuah film yang berjudul “小时代 3 : 刺金时代” *xiǎo shídài 3: Cì jīn shídài*. Dalam perjalanan karir bermusik Kriss Wu telah merilis sejumlah album maupun mini album diantaranya: 6 yang resmi dirilis pada tahun 2017, *Testing* resmi dirilis pada tahun 2020, *Antares* dirilis di Amerika Utara pada 2 November 2018.

Album *Antares* merupakan album solo pertama *Kriss Wu* diproduksi oleh 吴亦凡 *Wúyìfán*, Louis Bell, Fki 1st dan Universal Music yang menjadi perusahaan rekaman dalam album *Antares* tersebut. Album *Antares* yang bergenre *hip-hop, rap* ini selain menggabungkan makna timur dan barat, juga mencerminkan estetika yang ingin diucapkan oleh Kriss Wu sendiri. Album *Antares* yang memiliki bahasa mandarin dan inggris ini terdaftar di top 1 *iTunes Four Chart AS* dalam waktu 5 jam setelah diluncurkan di Amerika Utara pada 2 November 2018. Termasuk 1 tempat di chart album, 1 tempat di chart album *Hip-Hop/Rap*, 1 tempat di chart single, dan 1 tempat di chart single *Hip-Hop/Rap*. Pada saat yang sama, "*Antares*" berisi total 13 lagu, menempati 7 teratas dari keseluruhan grafik *iTunes* dan 8 teratas dari sub-daftar *Hip-Hop/Rap iTunes*. Album *Antares* terdapat total 13 lagu didalamnya: *Antares, November Rain, Couple (Feat. Rich The Kid), Tough Pill, We Alive, Selfish, 天地 Tiāndì,*

Freedom (Feat. Jhené Aiko), Explore, Like That, Hold Me Down, 悟 Wù, Hold

Me Down (中文版) Zhōngwén bǎn, yang diakses melalui (2018年吴亦凡发行的专辑) _百度百科 Baidu.com.

Lagu 天地 *Tiāndì* mengekspresikan pikiran dan pendapat Kris Wu dengan ritme dan lirik yang mengharukan. Lagu yang memadukan elemen timur dan barat sangat tampak alami, menonjol, dan unik membuat 天地 *Tiāndì* terdengar sangat mengalir, mencerminkan ciri khas China. 天地 *Tiāndì* merupakan salah satu karya yang berhasil mendapatkan Top 20 *Billboard songs* tahun 2018 dalam pesta penghargaan Festival Tahunan penuh musik pop yang diselenggarakan pada tahun 2019, yang diakses melalui 天地 (2018年吴亦凡演唱歌曲) _百度百科. Baidu.com.

Penelitian ini berfokus pada salah satu lagu Kris Wu yaitu 天地 *Tiāndì* pada album *Antares*. Album *Antares* yang memiliki bahasa album yaitu bahasa mandarin dan merupakan album yang memcerminkan estetika dari Kriss Wu sendiri. Lagu 天地 *Tiāndì* sendiri jika diartikan dalam bahasa Indonesia memiliki arti “surga dan bumi” yang menyatakan bahwa lagu ini memiliki makna pesan dalam kehidupan ditambah lagi alunan nada terdengar mengharukan dan memiliki pesan pada liriknya yang mendalam. Hal ini ini yang membuat lagu dengan judul 天地 *Tiāndì* ini menarik untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

1. Unsur semiotika apa yang terkandung dalam lagu 天地 *Tiāndì* dalam album *Antares* karya 吴亦凡 *Wúyìfán*?

2. Makna semiotika apa yang terkandung dalam lagu 天地 *Tiāndì* dalam album *Antares* karya 吴亦凡 *Wúyìfán*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan unsur semiotika yang terdapat dalam lagu 天地 *Tiāndì* dalam album *Antares* karya 吴亦凡 *Wúyìfán*.
2. Untuk mendeskripsikan makna semiotika pada lirik yang terdapat di dalam lagu 天地 *Tiāndì* dalam album *Antares* karya 吴亦凡 *Wúyìfán*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengetahuan mengenai struktur semiotika dalam Bahasa Mandarin.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian linguistik khususnya dalam analisis semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi mengenai semiotika dalam Bahasa Mandarin.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian penelitian yang berhubungan dengan unsur semiotika dalam lagu.

1.5 Definisi Istilah Kata Kunci

Lagu : ragam suara yang berirama. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2021:855).

Lirik : sajak pendek dalam bentuk nyanyian atau cocok untuk dinyanyikan yang melukiskan perasaan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2021 : 987).

Semiotika : mempelajari tanda-tanda, macam-macam tanda itu cenderung muncul di pikiran manusia disebut sebagai “*signs*” (rambu atau tanda) seperti *road signs*/ rambu jalan, *pub signs*/ rambu *pub*, and *star signs*/ tanda astrologi (Chandler 2017:1).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Musik

Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:937) diartikan sebagai: (1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan; (2) Nada yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Menurut Scruton (2009:43) ada beberapa peran emosi dalam pemahaman musik :

1. emosi adalah keadaan yang disengaja. Hal ini diarahkan objek, dan didirikan pada pemikiran, keyakinan, dan perbandingan dalam dimana objek tersebut mengambil peran penting.
2. emosi adalah motif untuk bertindak. Bertindak karena cinta, ketakutan atau penyesalan, dan emosi adalah hubungan penting dari keputusan untuk tindakan yang mengekspresikannya.
3. emosi dapat dibenarkan secara teoritis, dengan menilai dimana didirikan, dan secara praktis, membenarkan tindakan yang manusia pimpin.
4. emosi antarpribadi melibatkan bentuk sosial yang kompleks. Eksperimen dengan penyesalan, cinta, simpati, dan kemarahan —

mencoba emosi manusia terhadap orang lain dan menyesuaikan diri manusia dalam tanggapan timbal balik dari mereka,

Berdasarkan dari teori tersebut dapat diketahui bahwa musik dan emosi memiliki hubungan, karena seseorang yang sedang mendengarkan musik dapat mempengaruhi system saraf yang ada didalam otak. Musik dapat dirangkum secara umum musik adalah suatu ilmu pengetahuan yang bersifat seni memiliki komposisi irama, lagu yang disusun sedemikian rupa yang dapat membentuk suatu emosi dan mencerminkan perasaan seseorang berdasar dengan kondisinya.

Musik selain memiliki fungsi untuk membuat orang yang mendengarkan musik menjadi tenang, musik juga bisa menjadi salah satu media untuk mengungkapkan emosi.

2.2 Lagu

Lagu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:855) merupakan ragam suara yg berirama. Lagu dalam artian umum merupakan gabungan antara nada atau suara, lirik dalam urutan, kombinasi, untuk menghasilkan gabungan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Lagu bisa dinyanyikan secara solo atau secara individu, berdua, bertiga, maupun beramai-ramai. Lagu masih termasuk dalam musik, biasanya diciptakan untuk dinyanyikan dan terutama ditujukan untuk sebuah penampilan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa lagu merupakan bagian dari musik yang didalamnya terdapat kata-kata atau disebut dengan lirik yang ditujukan untuk dinyanyikan nada, pola, maupun bentuk tertentu.

Menurut Costa, Olivera, & Silla (2017:10) pada dataset ISMIR 2004 terdapat 1.458 lagu yang dibagi menjadi pelatihan (50%) dan pengujian (50%), hal tersebut diusulkan untuk kontes pencarian informasi musik yang diselenggarakan oleh Grup Teknologi Musik Universitas Pompeu Fabra dan terdiri atas karya musik dari enam *genre* berbeda : *classical, electronic, jazz/blues, metal/punk, rock/pop, and world*. ISMIR merupakan kepanjangan dari *the International Society for Music Information Retrieval* adalah sebuah forum internasional untuk penelitian data yang berhubungan dengan musik, yang diakses melalui *ismir.net*, dari beberapa *genre* lagu diatas, lagu bergenre *pop* yang banyak diminati banyak orang terutama kaum remaja. Lagu *pop* diminati banyak orang terutama kaum remaja karena perpaduan harmonisasi yang indah dari musik *pop* tersebut yang membuat penikmat suatu musik terbawa dalam suasana emosi.

2.3 Lirik

Lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:937) merupakan sajak pendek dalam bentuk nyanyian atau cocok untuk dinyanyikan yang melukiskan perasaan. Menurut *Georg Wilhelm Friedrich Hegel* yang merupakan seorang filsuf idealis Jerman, memberikan suatu pikiran tentang tiga poin dalam memahami suatu lirik: subjektivitas, bahasa, dan prototipe. (1) subjektivitas yang memiliki kata dasar subjektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1535) mengenai atau menurut pandangan (perasaan) sendiri, tidak langsung mengenai pokok. Menyebutkan bahwa "*subjectivity of the*

reader as well as the author,” yang memiliki arti subjektivitas pembaca dan penulis. Kalimat tersebut yang mempunyai makna bahwa subjektivitas atau suatu sudut pandang ini sangat mempengaruhi adanya suatu arti atau makna dalam suatu lirik maupun dari sudut pandang pembaca ataupun penulis.

(2) bahasa, *Hegel* menekankan bahwa seorang penyair bekerja pada imajinasi bukan pada bahasa, meskipun lirik dibedakan oleh bentuk bahasa.

Seperti banyak orang sesudah maupun sebelumnya, terjadi kekurangan kejeniusan asli dari seorang penyair dimana para penyair tersebut akan mencoba menemukan temuan di bidang keterampilan linguistik dan efek retorik (majas yang berupa pertanyaan yang sebenarnya tidak perlu dijawab) guna pengganti apa yang kurang dalam kekuatan penemuan dan pencapaian. Bahasa merupakan salah satu poin yang sangat penting dalam memahami arti atau makna suatu lirik, karena suatu bahasa memiliki struktur atau tatanan yang mempermudah ketika pembaca dan penulis saling memahami bahasa suatu lirik.

(3) prototipe, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1219) merupakan model yang mula-mula (model asli) menjadi contoh asli; bentuk, dasar. *Hegel* menyebutkan bahwa lirik merupakan seni yang bertujuan untuk menyenangkan dan sering menggunakan kecerdikan yang diperhitungkan.

Seseorang tidak dapat menghindari pertimbangan tentang bagaimana hubungan contoh-contoh utama dalam teori lirik, (Culler 2015:98). Walaupun beberapa teori dari *Hegel* memang cukup sulit untuk dipahami, tetapi dapat disimpulkan bahwa terdapat kesinambungan dari ketiga teori penting dari *Hegel* dimana

suatu prototipe bahasa dalam lirik akan bisa dipahami dengan baik dengan adanya subjektivitas antara penulis dan pembaca (Culler, 2015:112).

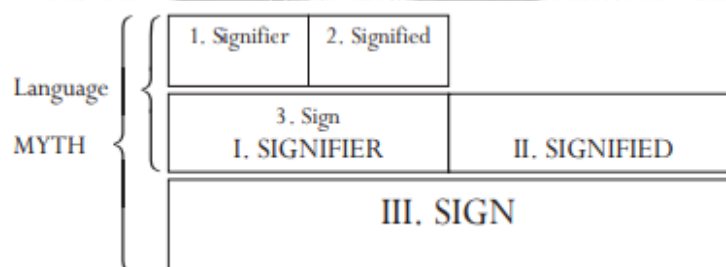
2.4 Semiotika

Menurut Chandler (2017:1) mendefinisikan semiotika yaitu mempelajari tanda-tanda, macam-macam tanda itu cenderung muncul di pikiran manusia disebut sebagai “*signs*” (rambu atau tanda) seperti *road signs* (rambu jalan), *pub signs* (rambu *pub*), and *star signs* (tanda astrologi). Menurut Saussure (dalam Danesi 2004:20) suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda kehidupan dalam masyarakat. Hal ini akan menjadi bagian dari psikologi sosial dan akibat dari psikologi umum. Semiologi yang berasal dari bahasa Yunani *semeion*/ “Tanda”, akan menunjukkan apa yang merupakan tanda-tanda, dan hukum apa yang mengatur manusia.

Berdasarkan beberapa penjelasan semiotika memiliki garis besar bahwa tanda atau ilmu semiotika memiliki hubungan dengan kehidupan manusia. Semiotika juga sangat erat dengan sebuah tanda, karena tanda di dalam kehidupan manusia digunakan untuk komunikasi. Dalam hal ini, warna merah yang menjadi objek contoh untuk membahas bagaimana tanda bekerja dalam kehidupan manusia. (1) jika merah berada pada lampu lalu lintas itu berarti “berhenti” bagi siapapun yang berhadapan dengan lampu lalu lintas tersebut. (2) jika itu adalah warna ban lengan yang dikenakan oleh seseorang di rapat umum politik, maka pemakainya dianggap sebagai individu yang mendukung banyak ideologi politik tertentu, sering diberi label sebagai “sayap kiri” atau “radikal.”

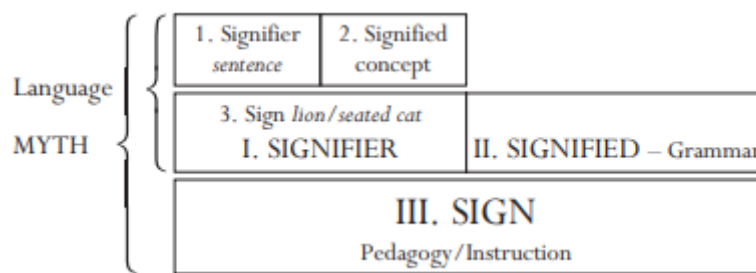
(3) jika itu adalah warna bendera yang digunakan oleh seseorang di lokasi konstruksi, maka itu adalah tanda "bahaya". (4) jika digunakan dalam ekspresi seperti "menjadi merah" maka hal ini digambarkan seorang yang sedang berpidato dalam keadaan yang emosional (Danesi 2004:3).

Berdasar dari contoh tersebut bahwa tanda warna merah bisa dimaknai beberapa arti jika ditempatkan dalam konteks yang berbeda. Kemudian, bisa diketahui bahwa tanda yang terdapat pada suatu lirik lagu juga bisa dimaknai sesuai konteks lagu tersebut, dengan demikian dapat dianalisis unsur semiotikanya. Konteks dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:805) adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna. Menurut Allen (2003:26) bahasa yang telah dipelajari oleh Saussure adalah *First Order System* yang meliputi *Signifier* (Tanda yang terlihat), *Signified* (Konsep) dan kombinasi dalam tanda tersebut. Menurut Wibowo (2013:20) sedikitnya ada beberapa pandangan Saussure yang terkenal yaitu (1) *signifier* (penanda) (2) *signified* (petanda). Setelah Roland Barthes mengembangkan teori dari Ferdinand de Saussure, berikut merupakan bagan teori semiotika dari Roland Barthes:



Gambar 2.1 Peta Konsep Semiotika Roland Barthes

(Sumber: Allen, 2003:43)



Gambar 2.2 Peta Konsep Semiotika Roland Barthes

(Sumber: Allen, 2003:44)

Berdasar konsep diatas dapat diketahui bahwa terjadi penggabungan antara Roland Barthes dan Ferdinand de Saussure, kemudian Roland Barthes mengembangkan dan muncul istilah Denotasi dan Konotasi. Kedua hal tersebut tentunya memiliki kesinambungan, dimana tahap awal atau pertama yang akan dilewati adalah tanda Denotatif. Menurut Wibowo (2013:21) *primary sign* adalah *denotative* (denotatif adalah makna paling nyata atau makna paling utama dalam *sign/ tanda*). Menurut Wibowo (2013:21) Konotatif adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal tersebut menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, denotasi merupakan penggambaran tanda pada suatu objek, konotasi merupakan cara menggambarannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari analisis semiotika itu sendiri, dimana menyediakan metode analisis dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam membaca maupun salah dalam memaknai suatu tanda.

Signifikasi di tahap kedua terdapat tanda *myth* (mitos), mitos pada bagan tersebut merupakan salah satu unsur penting bagi *Roland Barthes*. Hal tersebut terjadi karena dapat dilihat dalam konsep tersebut bahwa setelah dipahami lewat makna denotasi, makna tersebut akan berubah jika melalui tahap konotasi dikarenakan konotasi bersifat subjektif dan bergantung orang memandang sebuah makna. Subjektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1379) adalah menurut pandangan (perasaan) sendiri, tidak langsung mengenai pokok atau halnya. Menurut Wibowo (2013:22) mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam, mitos juga merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang pertama yaitu berupa skripsi yang ditulis oleh Ramadhan (2017), Universitas Prof. Dr. Moestopo (beragama), berjudul *Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu "Gapapa Jelek yang Penting Sombong"*. Tujuan dari skripsi tersebut adalah untuk mengetahui makna denotasi, makna konotasi, dalam lirik lagu "Gapapa Jelek yang Penting Sombong" karya Chandra Liow, sehingga dapat mengungkapkan apa kepentingan dan tujuan Chandra Liow dalam menciptakan sebuah lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi tersebut adalah metode kualitatif. Hasil yang ditemukan pada penelitian skripsi tersebut adalah ditemukannya makna

denotasi dari dalam lirik lagu “Gapapa Jelek yang Penting Sombong” bahwa kata sombong yang merujuk memiliki nilai yang negatif, dimana hal tersebut menggambarkan pandangan orang lain terhadap seseorang yang memiliki penampilan yang buruk dan tidak memiliki bakat maupun kemampuan yang bisa untuk dibanggakan. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama dalam membahas makna atau pesan moral dalam suatu lirik lagu. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti.

Penelitian kedua merupakan sebuah skripsi yang ditulis oleh Safitri (2020), Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, berjudul *Pesan Dakwah dan Kritik Sosial pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu “Haluan” Barasuara)*. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui, menguraikan, dan memahami pesan dakwah serta kritik sosial yang coba digambarkan oleh Barasuara melalui lirik lagu yang berjudul “Haluan”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah bentuk kritik sosial yang coba digambarkan hasil skripsi tersebut adalah fenomena bebasnya persebaran berita oleh media masa dengan segala macam berita.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama dalam membahas makna atau pesan moral dalam suatu lirik lagu. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti.

Penelitian ketiga merupakan sebuah skripsi yang ditulis oleh Dewi (2016), Universitas Brawijaya, berjudul *Analisis Gaya Bahasa 6 Lagu Patah Hati karya 王力宏 Wánglìhóng (Wang Lee Hom)*. Tujuan dari skripsi tersebut

adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam 6 Lagu Patah Hati karya 王力宏 *Wánglìhóng* (Wang Lee Hom). Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut selain ditemukannya 21 汉语修辞格 *Hànyǔ xiūcí gé* (gaya bahasa mandarin) dalam lagu 6 patah hati, terdapat beberapa lirik yang terdapat makna denotatif yang lebih mudah dipahami, terdapat makna konotatif yang menimbulkan dramatis, emosi, kesedihan dan keindahan. Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu membahas mengenai makna. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti.

Penelitian keempat merupakan sebuah skripsi yang ditulis oleh Siska (2016), Universitas Andalas, berjudul *Lirik Lagu Flow dalam Anime Naruto*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui makna, struktur fisik, dan struktur batin dalam lirik lagu *Remember, Sign, Niji no Sora*, dan *Hikari Oikakete Karya Flow*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat struktur lirik lagu yaitu diksi yang banyak menggunakan kata-kata yang lebih puitis, bahasa figuratif yang banyak menggunakan kata-kata kiasan, imaji dalam lagu tersebut menggambarkan kesedihan dari penyair, kata konkret digunakan untuk memperjelas makna yang terdapat di dalam lirik lagu, verifikasi dalam lirik lagu tersebut menggambarkan kata-kata yang sering berulang yaitu menciptakan keindahan dalam lirik lagu. Selain itu, ditemukannya makna patah hati, makna kesedihan, makna kecewa, makna rindu, makna tegar, dan makna semangat baru berdasarkan makna denotatif dan

makna konotatif. Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu membahas mengenai makna. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti.

Keunggulan penelitian ini yang dimiliki dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitian lebih dihubungkan dengan kondisi sosial masa kini terutama pada umur manusia yang berumur rentang 20 - 30, kemudian jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah teori yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu lebih berfokus kepada struktur pada sebuah lirik lagu. kemudian teori yang digunakan dalam penelitian tersebut lebih fleksibel dan dapat dikaitkan dengan lagu.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Samsu (2017:65) penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.

Menurut Sugiyono (2013:7) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode *astistik*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013:8) filsafat *postpositivisme* memandang realita/ gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menganalisis makna dan unsur semiotika dalam lagu 天地 *Tiāndì* karya 吴亦凡 *Wúyìfán*. Lirik dalam lagu tersebut dapat diuraikan berupa kata-kata tertulis dan menggunakan pendekatan teori yang sesuai dengan penelitian ini.

3.2 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Menurut Sugiyono (2013:137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk penelitian ini, sumber data primer disajikan dalam bentuk lirik yang bersumber dari internet yang diakses melalui 天地 (2018年吴亦凡演唱歌曲) _百度百科. Baidu.com.

Sumber data sekunder memiliki cakupan yang lebih luas dari sumber data primer, sumber data sekunder menggunakan referensi di luar objek utama untuk menyempurnakan data. Menurut Sugiyono (2013:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah referensi skripsi lain, buku, dan website yang menyajikan informasi untuk memperkuat pada penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes, dimana penggunaan pada pemaknaan dari suatu sistem tanda melalui sistem pemaknaan pertama tingkat pertama atau denotasi yang kemudian ke tahap kedua yaitu konotasi. Tahap untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Mendengar lagu 天地 *Tiāndì* album *Antares* karya 吴亦凡 *Wúyìfán*.
2. Mengklasifikasi unsur-unsur semiotika dari lagu tersebut.
3. Mengklasifikasi unsur-unsur pesan moral dari lagu tersebut.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif berkaitan dengan mendeskripsikan hal yang terjadi dalam penelitian ini, dengan adanya analisis, dengan demikian mendapatkan suatu hasil dari penelitian ini yang kemudian dapat diuraikan secara teliti dan benar.

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis unsur-unsur semiotika dari lagu 天地 *Tiāndì* album *Antares* karya 吴亦凡 *Wúyìfán*.
2. Menganalisis unsur-unsur pesan moral dari lagu tersebut.
3. Membuat laporan hasil penelitian.
4. Menarik kesimpulan dan saran dari laporan penelitian yang dibuat.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

4.1.1 ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU 天

地 (tiāndì) KARYA 吴亦凡(wúyìfán) PADA ALBUM ANTARES

Dalam penelitian tersebut telah ditemukan sebanyak 11 data untuk dianalisis, dan disajikan berdasarkan teori Roland Barthes yang mengarah makna konotasi dan denotasi, berikut adalah tabel penyajiannya:

Tabel 4.1 Tabel Denotasi dan Konotasi

Lirik	Denotasi	Konotasi
路口太多寻找目的 (<i>Lùkǒu tài duō xúnzhǎo mùdì de</i>)	Terlalu banyak persimpangan, mencari tempat tujuan	Terlihat begitu banyak cabang atau jalan dalam menemukan tempat yang ingin dituju
太多的喧嚣只想要屏蔽 (<i>Tài duō de xuānxiǎo zhǐ xiǎng yào píngbì</i>)	Terlalu banyak kebisingan, hanya ingin sembunyi	Terlihat begitu banyak masalah dan hanya ingin menghindar
你说你要抬起头 e 哦 (<i>Nǐ shuō nǐ yào tái qǐtóu e ó</i>)	Kamu bilang kamu mau mengangkat kepalamu	Kamu bilang kalau kamu akan kembali berdiri tegak
路到尽头总会遇到下个路口 (<i>Lù dào jìntóu zǒng huì yù dào xià gè lùkǒu</i>)	Setiap ujung jalan akan bertemu persimpangan selanjutnya	Disetiap akhir atau ujung jalan pasti akan bertemu cabang atau jalan yang baru
我超速前行 打破所有格局 (<i>Wǒ chāosù qián xíng dǎpò suǒyǒu géjú</i>)	Aku maju melebihi kecepatan, memecahkan semua batasan yang ada	Aku terus maju untuk menyelesaikan masalah yang ada

破格的在道路上飞 ye (<i>Pògé de zài dàolù shàng fēi (ye)</i>)	Terbang dijalanan melampaui batasan	Terus melaju untuk menyelesaikan masalah
江湖人说我不行 (<i>Jiānghú rén shuō wǒ bùxíng</i>)	Para pengelana bilang aku tidak mampu	Banyak orang asing yang bilang kepadaku bahwa aku tidak mampu
古人说路遥知马力 (<i>Gǔrén shuō lù yáo zhī mǎlì</i>)	Orang dulu berkata semua akan terlihat pada akhirnya	ada orang pernah berkata kepada aku jika semua akan terlihat pada akhirnya
陪我走陪我闯天地 (<i>Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì</i>)	Temani aku, temani aku menguasai langit dan bumi	Temani aku untuk bisa mendapatkan apa yang aku inginkan
我从不将就我的命运 (<i>Wǒ cóng bù jiāng jiù wǒ de mìngyùn</i>)	Aku selama ini tidak puas dengan takdirku	Aku selama ini tidak puas terhadap apa yang telah aku dapatkan
面对攻击我选择前进 (<i>Miàn duì gōngjí wǒ xuǎnzé qiánjìn</i>)	Tetap maju menghadapi serangan	Maju terus dan tetap menghadapi masalah yang datang

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Semiotika dalam lirik

Dalam penulisan penelitian tersebut telah dibagi analisis dengan tabel denotatif dan konotatif, untuk analisis lebih lanjut akan disajikan dalam tabel yang sesuai dengan teori Roland Barthes.

Analisis Data I

Signfier: 路口太多寻找目的

(*Lùkǒu tài duō l xúnzhǎo mùdì de*)

Terlalu banyak persimpangan, mencari tempat tujuan.

Signified: 看到这么多的分支或道路在你想去的地方

(*Kàn dào zhème duō de fēnzhī huò dàolù zài nǐ*

xiǎng qù dì dìfāng)

Terlihat begitu banyak cabang atau jalan dalam menemukan tempat yang ingin dituju.

Kalimat 路口太多寻找目的 *Lùkǒu tài duō xúnzhǎo mùdì de* dapat

dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang

telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “terlalu banyak

persimpangan, mencari tempat tujuan” (tanda yang terlihat/ denotasi/ *signifier*)

yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah

mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang

semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ *signified*)

yaitu ”terlihat begitu banyak cabang atau jalan dalam menemukan tempat yang

ingin dituju” 看到这么多的分支或道路在你想去的地方 *Kàn dào zhème duō*

de fēnzhī huò dàolù zài nǐ xiǎng qù dì dìfāng. Hal tersebut terjadi karena dapat

dilihat penggalan kalimat yang memiliki arti “terlalu banyak persimpangan”,

dimana simpang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1452) adalah

sesuatu yang memisah (membelok, bercabang, melencong, dsb). Dan yang

selanjutnya yaitu penggalan kalimat “mencari tempat tujuan” dimana tuju atau

tujuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1739) adalah arah, haluan

(jurusan), yang dituju, maksud, tuntutan (yang dituntut). Dengan demikian

makna konotasi yang berbunyi “terlihat begitu banyak cabang atau jalan dalam menemukan tempat yang ingin dituju” 看到这么多的分支或道路在你想去的地方 *Kàn dào zhème duō de fēnzhī huò dàolù zài nǐ xiǎng qù dì dìfāng* dapat diperluas lagi dengan makna bahwa seseorang atau lebih umum disebut dengan manusia akan banyak menemukan rintangan ketika manusia tersebut ingin mendapat apa yang manusia tersebut mau atau yang manusia itu ingin tuju.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat 路口太多寻找目的 *Lùkǒu tài duō xúnzhǎo mùdì de* “terlalu banyak persimpangan, mencari tempat tujuan” berkaitan dengan kehidupan manusia yang sedang ingin mencapai tujuan, cita-cita, keinginan yang ingin dituju. Tetapi saat sedang mencapai tujuannya, terdapat pilihan sulit yang dapat terlihat pada penggalan kalimat “terlalu banyak persimpangan” yang dimana persimpangan identik dengan adanya banyaknya arah yang setiap arah tentunya memiliki tempat tujuan yang berbeda. Hal tersebut tentunya menambah masalah baru dan rintangan baru dalam upaya manusia untuk mencapai tujuannya.

Analisis Data II

Signfier: 太多的喧嚣只想要屏蔽

(*Tài duō de xuānxiāo zhǐ xiǎng yào píngbì*)

Terlalu banyak kebisingan, hanya ingin sembunyi

Signified: 看到这么多问题，只想去避开

(*Kàn dào zhème duō wèntí, zhǐ xiǎng qù bì kāi*)

Terlihat begitu banyak masalah dan hanya ingin menghindar

Kalimat 太多的喧嚣只想要屏蔽 *Tài duō de xuānxiāo zhǐ xiǎng yào*

píngbì dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan

tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “terlalu

banyak kebisingan, hanya ingin sembunyi” (tanda yang terlihat/ denotasi/

signifier) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang

dan sudah mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar

yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/

signified) yaitu “terlihat begitu banyak masalah dan hanya ingin menghindar”

看到这么多问题，只想去避开 *Kàn dào zhème duō wèntí, zhǐ xiǎng qù bì kāi*.

Hal tersebut terjadi karena dapat dilihat dari kata kebisingan dan sembunyi dari

penggalan kalimat 太多的喧嚣只想要屏蔽 *Tài duō de xuānxiāo zhǐ xiǎng yào*

píngbì “terlalu banyak kebisingan, hanya ingin sembunyi” dimana kebisingan

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:208) adalah kegemparan/

keributan, hiruk pikuk/ gaduh. Sembunyi menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (2021:1401) bersembunyi (berlindung atau melindungi diri

supaya tidak terlihat). Dengan demikian kalimat konotasi ”terlihat begitu

banyak masalah dan hanya ingin menghindar”看到这么多问题，只想去避开

Kàn dào zhème duō wèntí, zhǐ xiǎng qù bì kāi dapat diperluas lagi seseorang

yang sedang menghadapi banyak masalah dan orang tersebut menginginkan

untuk menghindari masalah tersebut.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat

太多的喧嚣只想要屏蔽 *Tài duō de xuānxiāo zhǐ xiǎng yào píngbì* “terlalu

banyak kebisingan, hanya ingin sembunyi” dimana setelah kata kebisingan dan sembunyi mengalami perluasan makna, yang kemudian dapat dimaknai seseorang yang dalam keadaan mendapat banyak masalah, kemudian orang tersebut ingin menghindar dari masalah yang dihadapinya.

Analisis Data III

<p><i>Signfier:</i> 你说你要抬起头 e 哦 (<i>Nǐ shuō nǐ yào tái qǐtóu e ó</i>)</p> <p>Kamu bilang kamu mau mengangkat kepalamu</p>	<p><i>Signified:</i> 你说你会再次挺身而出 (<i>Nǐ shuō nǐ huì zàicì tǐngshēn ér chū</i>)</p> <p>Kamu bilang kalau kamu akan kembali berdiri tegak</p>
---	--

Kalimat 你说你要抬起头 e 哦 *Nǐ shuō nǐ yào tái qǐtóu e ó* dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “kamu bilang kamu mau mengangkat kepalamu” (tanda yang terlihat/ denotasi/ *signifier*) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ *signified*) yaitu “kamu bilang kalau kamu akan kembali berdiri tegak” 你说你会再次挺身而出 *Nǐ shuō nǐ huì zàicì tǐngshēn ér chū*. Hal tersebut terjadi karena dapat dilihat dari kalimat “kamu bilang kamu mau mengangkat kepalamu” dimana mengangkat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:68) angkat adalah mengangkat (membawa ke atas). Dengan demikian kalimat konotasi “kamu bilang kalau kamu akan kembali berdiri tegak” 你说你会再次挺身而出 *Nǐ*

shuō nǐ huì zài cì tǐng shēn ér chū dapat diperluas lagi dengan makna seseorang yang sudah memberikan pernyataan bahwa orang tersebut akan kembali berdiri tegak yang disimbolkan dengan mengangkat kepala.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat *你说你要抬起头 e 哦 Nǐ shuō nǐ yào tái qǐ tóu e ó* “kamu bilang kamu mau mengangkat kepalamu” berkaitan dengan keadaan seseorang yang sudah lelah dengan apa yang orang tersebut hadapi, yang kemudian orang tersebut sudah memberikan sebuah pernyataan bahwa orang tersebut akan mengangkat kepalanya. Mengangkat kepala yang identik dengan seseorang yang akan kembali berdiri tegak atau kembali tegar dengan apa yang telah dihadapinya.

Analisis Data IV

Signfier: 路到尽头总会遇到下个路口

(*Lù dào jìntóu zǒng huì yù dào xià gè lùkǒu*)

Setiap ujung jalan akan bertemu persimpangan selanjutnya

Signified: 在路的每一头或尽头，肯定会有新的分支或道路

(*Zài lù de měi yītóu huò jìntóu, kěndìng huì yǒu xīn de fēnzhī huò dàolù*)

Disetiap akhir atau ujung jalan pasti akan bertemu cabang atau jalan yang baru

Kalimat *路到尽头总会遇到下个路口 Lù dào jìntóu zǒng huì yù dào xià gè lùkǒu* dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi.

Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “setiap ujung jalan akan bertemu persimpangan selanjutnya” (tanda yang terlihat/ denotasi/ *signifier*) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau proses

pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ *signified*) yaitu ”disetiap akhir atau ujung jalan pasti akan bertemu cabang atau jalan yang baru” 在路的每一头或尽头，肯定会有新的分支或道路 *Zài lù de měi yītóu huò jìntóu, kěndìng huì yǒu xīn de fēnzhī huò dàolù*. Hal tersebut terjadi karena dapat dilihat dari kalimat “setiap ujung jalan akan bertemu persimpangan selanjutnya”, dimana simpang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1452) adalah sesuatu yang memisah (membelok, bercabang, melencong, dsb). Dan ujung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1772) (1) bagian dari penghabisan dari suatu benda (yang Panjang); (2) bagian barang yang runcing (lancip,tajam, dsb); (3) bagian daratan yang menjorok (jauh) ke laut; (4) (bagian) akhir (pembicaraan, percakapan, bulan, dsb); (5) bagian yang terjauh dari bagian pusat, bagian tepi; (6) maksud (perkataan dsb). Atau berujung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1772) adalah (1) ada ujungnya, mempunyai ujung; (2) berakhir pada, berkesudahan, berakibat. Dengan demikian kalimat konotasi ”disetiap akhir atau ujung jalan pasti akan bertemu cabang atau jalan yang baru” 在路的每一头或尽头，肯定会有新的分支或道路 *Zài lù de měi yītóu huò jìntóu, kěndìng huì yǒu xīn de fēnzhī huò dàolù* dapat diperluas lagi dengan makna dalam setiap akhir perjalanan tetap akan menemukan jalan yang baru. Dengan kata lain, tidak ada kata akhir dalam setiap perjalanan.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat 路到尽头总会遇到下个路口 *Lù dào jìntóu zǒng huì yù dào xià gè lùkǒu* “setiap ujung jalan akan bertemu persimpangan selanjutnya” berkaitan dengan

seseorang yang sedang melakukan perjalanan menuju apa yang diinginkan atau dicapainya. Tetapi, orang tersebut menyadari bahwa tidak ada kata selesai atau akhir dalam mengejar apa yang ingin dicapai. Hal tersebut dapat dilihat dari pengertian ujung maupun berujung yang mempunyai arti umum yaitu sesuatu hal pasti memiliki ujung. Berdasarkan pengertian tersebut, tentunya ujung atau berujung memiliki arti akhir yang tidak memiliki kelanjutannya, Tetapi, dibantah dengan adanya beberapa penggalan kata “akan bertemu persimpangan selanjutnya”. Persimpangan yang identik dengan sebuah cabang atau jalan yang baru.

Analisis Data V

<p><i>Signfier:</i> 我超速前行 打破所有格局 (<i>Wǒ chāosù qián háng dǎpò suǒyǒu gélú</i>) Aku maju melebihi kecepatan, memecahkan semua batasan yang ada</p>	<p><i>Signified:</i> 我继续前进解决所有的问题 (<i>Wǒ jìxù qiánjìn jiějué suǒyǒu de wèntí</i>) Aku terus maju untuk menyelesaikan masalah yang ada</p>
--	--

Kalimat 我超速前行 打破所有格局 *Wǒ chāosù qián háng dǎpò suǒyǒu gélú* dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “aku maju melebihi kecepatan, memecahkan semua batasan yang ada” (tanda yang terlihat/ denotasi/ signifier) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ signified) yaitu “aku terus maju untuk

menyelesaikan masalah yang ada” 我继续前进解决所有的问题 *Wǒ jìxù*

qiánjìn jiějué suǒyǒu de wèntí. Hal tersebut terjadi karena terjadi perluasan

makna dari kata dasar memecahkan dan batasan, dimana memecahkan dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1136) yaitu merusakkan hingga pecah,

dan batas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:143) yaitu ketentuan

yang tidak boleh dilampaui. Dengan demikian kalimat konotasi “aku terus maju

untuk menyelesaikan masalah yang ada” 我继续前进解决所有的问题 *Wǒ jìxù*

qiánjìn jiějué suǒyǒu de wèntí dapat diperluas lagi dengan makna bahwa

keadaan seseorang yang terus melaju melampaui batas untuk menyelesaikan

masalah atau menghadapi masalah yang dihadapi.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat

我超速前行 打破所有格局 *Wǒ chāosù qián háng dǎpò suǒyǒu géjú* “aku maju

melebihi kecepatan, memecahkan semua batasan yang ada” berkaitan dengan

keadaan seseorang yang terus melaju dengan cepat melampaui batas untuk

menyelesaikan masalah atau menghadapi masalah yang dihadapi. Dimana

memecahkan semua batasan yang ada dalam konteks (situasi yang ada

hubungannya dengan suatu kejadian) kalimat ini yang identik dengan

memecahkan sebuah permasalahan.

Analisis Data VI

Signifier: 破格的在道路上飞 *ye*

(*Pògé de zài dào lù shàng fēi (ye)*)

Terbang di jalanan melampaui batasan

Signified: 继续前进解决问题

(*Jìxù qiánjìn jiějué wèntí*)

Terus melaju untuk menyelesaikan masalah

Kalimat 破格的在道路上飞 *ye Pògé de zài dàolù shàng fēi* dapat dibagi

menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “terbang dijalan melampaui batasan” (tanda yang terlihat/ denotasi/ signifier) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ signified) yaitu “terus melaju untuk menyelesaikan masalah” 继续前进解决问题 *Jìxù qiánjìn jiějué wèntí*. Hal tersebut terjadi karena ada perluasan makna dari kata dasar terbang dan batasan, dimana terbang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1690) merupakan bergerak atau melayang di udara. Batas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:143) yaitu ketentuan yang tidak boleh dilampaui. Dengan demikian kalimat konotasi “terus melaju untuk menyelesaikan masalah” 继续前进解决问题 *Jìxù qiánjìn jiějué wèntí* dapat diperluas lagi dengan makna seorang yang terus melaju untuk menyelesaikan masalah.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat 破格的在道路上飞 *ye Pògé de zài dàolù shàng fēi* (*ye*) “terbang dijalan melampaui batasan” berkaitan dengan keadaan seseorang yang sedang melaju dengan cepat untuk melewati masalah yang sedang dihadapi. Dimana terbang setelah mengalami perluasan makna suatu kata dalam konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian) kalimat ini yang identik dengan melaju dengan cepat. Kemudian, memecahkan semua batasan yang ada dalam konteks

(situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian) kalimat ini yang identik dengan memecahkan sebuah permasalahan.

Analisis Data VII

Signifier: 江湖人说我不行

(*Jiānghú rén shuō wǒ bùxíng*)

Para pengelana bilang aku tidak mampu

Signified: 很多 陌生人说我做不到

(*Hěnduō mòshēng rén shuō wǒ zuò bù dào*)

Banyak orang asing yang bilang kepadaku bahwa aku tidak mampu

Kalimat 江湖人说我不行 *Jiānghú rén shuō wǒ bùxíng* dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “para pengelana bilang aku tidak mampu” (tanda yang terlihat/ denotasi/ signifier) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ signified) yaitu “banyak orang asing yang bilang kepadaku bahwa aku tidak mampu” 很多 陌生人说我做不到 *Hěnduō mòshēng rén shuō wǒ zuò bù dào*. Hal tersebut terjadi karena dapat dilihat dari kata para pengelana, dimana pengelana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:713) merupakan orang yang berkelana, kelana, pengembara (orang yang mengadakan perjalanan ke mana-mana dengan tidak mempunyai tujuan tertentu). Dengan demikian makna kalimat konotasi “banyak orang asing yang bilang kepadaku bahwa aku tidak mampu” 很多 陌生人说我做不到 *Hěnduō mòshēng rén shuō wǒ zuò bù dào* dapat

diperluas lagi dengan makna banyak orang asing yang berkata bahwa aku tidak mampu untuk menghadapi masalah atau rintangan yang akan dihadapi didepan.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat 江湖人说我不行 *Jiānghú rén shuō wǒ bùxíng* “para pengelana bilang aku tidak mampu” berkaitan dengan banyaknya orang asing yang berkata kepadaku bahwa aku tidak mampu untuk melewati rintangan yang sedang dihadapi maupun yang akan dihadapi. Dimana orang asing yang disimbolkan dengan kata pengelana yang sudah mengalami perluasan makna dasar suatu kata.

Analisis Data VIII

<p><i>Signfier:</i> 古人说路遥知马力 (<i>Gǔrén shuō lù yáo zhī mǎlì</i>) Orang dulu berkata semua akan terlihat pada akhirnya</p>	<p><i>Signified:</i> 有人对我说, 这一切将被揭晓 (<i>Yǒurén duì wǒ shuō, zhè yīqiè jiāng bèi jiēxiǎo</i>) ada orang pernah berkata kepada aku jika semua akan terlihat pada akhirnya</p>
---	---

Kalimat 古人说路遥知马力 (*Gǔrén shuō lù yáo zhī mǎlì*) dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “orang dulu berkata semua akan terlihat pada akhirnya” (tanda yang terlihat/ denotasi/ signifier) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ signified) yaitu “ada orang pernah berkata kepada aku jika semua akan terlihat

pada akhirnya” 有人对我说，这一切将被揭晓 *Yǒurén duì wǒ shuō, zhè yīqiè jiāng bèi jiēxiǎo*. Hal tersebut terjadi karena terdapat perluasan makna dimana dulu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:371) adalah dahulu.

Dimana dahulu atau dulu yang identik dengan sesuatu yang sudah terlewati.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat

路口太多寻找目的 *Lùkǒu tài duō xúnzhǎo mùdì de* “orang dulu berkata semua

akan terlihat pada akhirnya” berkaitan dengan orang zaman dahulu yang

berkata kepadaku bahwa semua akan terlihat pada akhirnya. Dengan kata lain,

setelah mengalami perluasan makna bisa dimaknai semua yang kita mau akan

terlihat pada akhirnya.

Analisis Data IX

<p><i>Signfier:</i> 陪我走陪我闯天地 (<i>Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì</i>) Temani aku, temani aku menguasai langit dan bumi</p>	<p><i>Signified:</i> 陪我去得到我想要的 (<i>Péi wǒ qù dédào wǒ xiǎng yào de</i>) Temani aku untuk bisa mendapatkan apa yang aku inginkan</p>
--	--

Kalimat 陪我走陪我闯天地 *Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì* dapat

dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang

telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “temani aku,

temani aku menguasai langit dan bumi” tanda yang terlihat/ denotasi/ signifier)

yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah

mengalami perluasan makna atau atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang

semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ signified)

yaitu “temani aku untuk bisa mendapatkan apa yang aku inginkan” 陪我去得

到我想要的 *Péi wǒ qù dédào wǒ xiǎng yào de*. Hal tersebut terjadi karena

terdapat tiga kata: menguasai, langit, dan bumi, yang membuat kalimat 陪我去

陪我闯天地 (*Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì*) “temani aku, temani aku

menguasai langit dan bumi” yang membuat terjadinya perbedaan sudut

pandang dan mengalami perluasan makna. Menguasai menurut Kamus Besar

Bahasa Indonesia (2021:824) yaitu berkuasa (sesuatu), memegang kekuasaan

atas (sesuatu). Langit menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:874)

adalah ruang luas yang terbentang di atas bumi. Bumi menurut Kamus Besar

Bahasa Indonesia (2021:233) merupakan (1) planet tempat hidup, dunia, jagat;

(2) tanah, permukaan dunia. Dengan demikian kalimat konotasi “temani aku

untuk bisa mendapatkan apa yang aku inginkan” 陪我去得到我想要的 *Péi wǒ*

qù dédào wǒ xiǎng yào de dapat diperluas lagi dengan makna seseorang yang

mengajak orang lain untuk menemaninya agar mendapatkan apa yang

diinginkan.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat

陪我去陪我闯天地 *Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì* “temani aku, temani aku

menguasai langit dan bumi” berkaitan dengan seorang yang akan mencapai apa

keinginannya (bersifat besar), disimbolkan oleh langit dan bumi. Dimana langit

dan bumi identik dengan sesuatu hal yang bersifat besar atau luas.

Analisis Data X

<p><i>Signfier:</i> 我从不将就我的命运</p> <p>(<i>Wǒ cóng bù jiāng jiù wǒ de mìngyùn</i>)</p> <p>Aku selama ini tidak puas dengan takdirku</p>	<p><i>Signified:</i> 我对自己已得到的从来不满意</p> <p>(<i>Wǒ duì zìjǐ yǐ dédào de cónglái bu mǎnyì</i>)</p> <p>Aku selama ini tidak puas terhadap apa yang telah aku dapatkan</p>
---	---

Kalimat 我从不将就我的命运 *Wǒ cóng bù jiāng jiù wǒ de mìngyùn* dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “aku selama ini tidak puas dengan takdirku” (tanda yang terlihat/ denotasi/ signifier) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ signified) yaitu “aku selama ini tidak puas terhadap apa yang telah aku dapatkan” 我对自己已得到的从来不满意 *Wǒ duì zìjǐ yǐ dédào de cónglái bu mǎnyì*. Hal tersebut terjadi karena adanya kata puas dan takdir, dimana puas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1221) yaitu merasa senang (lega, gembira, kenyang, dsb karena sudah terpenuhi hasrat hatinya), kemudian takdir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1595) merupakan ketetapan Tuhan; ketentuan Tuhan; nasib. Dengan demikian kalimat konotasi “aku selama ini tidak puas terhadap apa yang telah aku dapatkan” 我对自己已得到的从来不满意 *Wǒ duì zìjǐ yǐ dédào de cónglái bu mǎnyì* dapat diperluas lagi dengan makna seseorang yang merasa tidak senang terhadap apa yang telah didapatkan dalam hidupnya.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat

我从不将就我的命运 *Wǒ cóng bù jiāng jiù wǒ de mìngyùn* “aku selama ini tidak puas dengan takdirku” berkaitan dengan keadaan seseorang yang sedang merasa tidak puas atau tidak senang dengan apa yang telah ditentukan, diberikan oleh Tuhan kepadanya. Dengan kata lain keadaan seseorang yang tidak senang dengan takdir yang telah didapatkan.

Analisis Data XI

<i>Signfier</i> : 面对攻击我选择前进 (<i>Miàn duì gōngjī wǒ xuǎnzé qiánjìn</i>) Tetap maju menghadapi serangan	<i>Signified</i> : 继续前进，继续面对即将到来的问题 (<i>Jìxù qiánjìn, jìxù miàn duì jíjiāng dàolái de wèntí</i>) Maju terus dan tetap menghadapi masalah yang datang
---	--

Kalimat 面对攻击我选择前进 *Miàn duì gōngjī wǒ xuǎnzé qiánjìn*

dapat dibagi menjadi makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan tabel yang telah dibuat, bahwa yang terlihat dari kalimat tersebut adalah “tetap maju menghadapi serangan” (tanda yang terlihat/ denotasi/ *signifier*) yang kemudian muncul makna kedua dengan berbeda sudut pandang dan sudah mengalami perluasan makna atau proses pemaknaan suatu kata dasar yang semula bermakna khusus menjadi artian umum atau luas (konotasi/ *signified*) yaitu “maju terus dan tetap menghadapi masalah yang datang” 继续前进，继续面对即将到来的问题 *Jìxù qiánjìn, jìxù miàn duì jíjiāng dàolái de wèntí*. Hal tersebut terjadi karena dapat dilihat dari kalimat 面对攻击我选择前进 *Miàn*

duì gōngjī wǒ xuǎnzé qiánjìn “tetap maju menghadapi serangan” dimana menghadapi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:512) menjumpai (bahaya, musibah, kesulitan, dsb). Kemudian, serangan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021:1425) perbuatan menyerang (menyerbu). Dengan demikian kalimat konotasi “maju terus dan tetap menghadapi masalah yang datang” 继续前进, 继续面对即将到来的问题 *Jìxù qiánjìn, jìxù miàn duì jǐjiāng dàolái de wèntí* dapat diperluas lagi dengan makna dengan keadaan seseorang yang akan terus maju ke depan dan menerima semua masalah, dimana masalah ini disimbolkan dengan kata serangan.

Setelah dianalisis dengan menggunakan teori Roland Barthes, kalimat 面对攻击我选择前进 *Miàn duì gōngjī wǒ xuǎnzé qiánjìn* “tetap maju menghadapi serangan” berkaitan dengan keadaan seseorang yang akan terus melangkah ke depan tanpa terlalu memperdulikan adanya masalah yang akan orang tersebut hadapi. Hal tersebut didukung dengan adanya arti dari kata menghadapi dan kata serangan, karena kedua kata tersebut digabungkan akan memiliki arti menerima sebuah musibah atau hal buruk yaitu berupa masalah yang disimbolkan dengan serangan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Unsur semiotika dalam lirik lagu tersebut dapat dicari dengan teori semiotika Roland Barthes, sehingga dapat didefinisikan makna denotasi dan konotasi. Kemudian lirik lagu tersebut dianalisis maka muncul pesan moral yang ingin disampaikan dari pencipta lagu kepada pendengar maupun penikmat lagu yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, yaitu kisah seorang yang bermimpi mempunyai cita-cita yang besar, tetapi setelah diteliti bahwa kisahnya tidaklah mudah, orang tersebut harus memperjuangkan apa yang diinginkan sendirian, bertemu dengan orang lain yang berkata bahwa dia orang tersebut tidak mampu untuk menggapai apa yang diinginkannya, ditambah lagi orang-orang yang berkata demikian menginginkan orang tersebut jatuh atau gagal dalam mencapai apa yang diinginkannya.

Lirik lagu tersebut tentunya memberikan gambaran realita dimana ketika seseorang yang sedang dalam proses berjuang menggapai keinginannya, selalu ada saja orang lain yang menganggapnya tidak mampu, menginginkannya jatuh. Pesan yang disampaikan sangat membuat orang yang mengalami keadaan yang sama harus menghadapi semua itu, dan harus sadar bahwa yang bisa menolong seseorang itu hanya dirinya sendiri, tidak bisa berhadap maupun mengandalkan orang lain. Lirik lagu 天地 (*tiāndì*) KARYA 吴亦凡(*wúyìfán*) merupakan ekspresi 吴亦凡(*wúyìfán*) dari sikapnya, dimana

吴亦凡 (*wúyifán*) tidak pernah menghindar dalam menghadapi keraguan, berusaha sekuat tenaga terus melangkah tanpa menghiraukan ucapan negatif dari orang lain.

5.2 Saran

Penelitian Analisis Semiotika Pesan Moral Lirik Lagu 天地 (*tiāndì*)

Karya 吴亦凡 (*wúyifán*) Pada Album *Antares* diharapkan dapat memberikan informasi unsur semiotika dan pesan moral dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Mandarin. Untuk penulis selanjutnya agar dapat menggunakan teori yang lebih baru dan dapat menemukan konteks yang lebih baik dan kreatif dibandingkan penelitian terdahulu, kemudian dapat mengembangkan pesan moral dalam sebuah lirik lagu atau media yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G.(2003). *Roland Barthes, Routledge Critical Thinkers*, New York, NY : Routledge Taylor and Francis Group.
- Chandler, D.(2017). *Semiotics, The Basics, New York, NY : Routledge Taylor and Francis Group*.
- Culler, J. (2015). *Theory of the Lyric*, Harvard University Press, Cambridge, Massachusetts London, England.
- Danesi, M. (2004). *Messages, Signs, and Meanings : A Basic Textbook in Semiotics and Communication Theory, Third Edition*, Canadian Scholar Press.
- Dewi, N, R. (2016). *Analisis Gaya Bahasa 6 Lagu Patah Hati karya 王力宏 Wánglìhóng (Wang Lee Hom)*, Universitas Brawijaya.
- Eagleton, T. (2008). *Literary Theory An Introduction*, University of Minnesota Press.
- ISMIR. (2000). Diambil 19 Februari 2021, dari <https://ismir.net/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2009). Balai Pustaka.
- Ramadhan, J. (2017). *Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu “Gapapa Jelek yang Penting Sombong” Karya Chandra Liow*, Universitas Prof. Dr. Moestopo (beragama).
- Silla, C. (2017). *An Evaluation of Convolutional Neural Networks for Music Classification Using Spectrograms*.
- Safitri, A. (2020). *Pesan Dakwah dan Kritik Sosial pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Rolland Barthes pada Lirik Lagu “Haluan” Barasuara)*, Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reseach & Development)*, Pusaka Jambi.
- Scruton, R. (2009). *Understanding Music : Philosophy and Interpretation, Continuum*.
- Siska, M. (2016). *Lirik Lagu Flow dalam Anime Naruto*, Universitas Andalas.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung.
- Wibowo, I. S. W.(2013). *Semiotika Komunikasi, Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- (吴亦凡 (华语流行乐男歌手、影视演员、音乐制作人))_百度百科. Baidu.com. Diakses melalui [baike.baidu.com/item/ 吴亦凡 /8325774](http://baike.baidu.com/item/吴亦凡/8325774) , 19 Februari 2021).
- (2018 年吴亦凡发行的专辑) _百度百科. Baidu.com. Diakses melalui baike.baidu.com/item/Antares/22948242 , 19 Februari 2021).

(天地 (2018 年吴亦凡演唱歌曲)_百度百科. Baidu.com, Diakses melalui baike.baidu.com/item/天地/22641252 , 19 Februari 2021).

天地 (豆瓣). Diakses melalui <https://music.douban.com/subject/30243456/> , 19 Februari 2021).



LAMPIRAN

Lampiran 1: Curriculum Vitae (CV)

Data Diri

Your Name

Tempat, tanggal lahir	: Malang, 22 Februari 1998
Status	: Lajang
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Jl. Kemirahan 1A/26, Kec. Blimbing, Kota Malang
No. Hp	: 082242298382
Email	: ferylbudi@gmail.com
Hobi	: Bermain musik

PENDIDIKAN

SD Plus Al-Kautsar Malang	2004-2010
SMPN 16 Malang	2010-2013
SMA Taman Harapan Malang (Jurusan IPA)	2013-2016
Universitas Brawijaya Malang (S1 Program Studi Sastra Cina)	2016-Sekarang

ORGANISASI

Ospek Jurusan (Staff Perlengkapan)	2017
Praktikum Perkcapaian 5 (Ketua Pelaksana)	2017
Chinese Paradise 5 (Staff Perlengkapan)	2017
Praktikum Percakapan 6 (Co Perlengkapan)	2018



Lampiran 2: Lirik lagu 天地 *tiāndì* KARYA 吴亦凡 *Wúyìfán*汉字 *Hàn Zì* Bahasa Mandarin:拼音 *Pīn Yīn* pinyin:

Bahasa Indonesia:

小时候的梦境里

Xiǎoshíhòu de mèngjìng lǐ

那时候的人们说

Nà shíhòu de rénmen shuō

想要得到的太多

Xiǎng yào dédào de tài duō

永远找不到尽头

Yǒngyuǎn zhǎo bù dào jìntóu

每个夜晚在我座驾里

Měi gè yèwǎn zài wǒ zuòjià lǐ

不知道飞驰了多少公里

Bù zhīdào fēichīle duōshǎo gōnglǐ

路口太多 寻找目的地

Lùkǒu tài duō xúnzhǎo mùdì de

太多的喧嚣只想要屏蔽

Tài duō de xuānxiāo zhǐ xiǎng yào píngbì

在乎太多事情

Zàihū tài duō shìqíng

困扰太多但从不逃避

Kùnrǎo tài duō dàn cóng bù táobì

你说你要抬起头 哦

Nǐ shuō nǐ yào tái qǐtóu e ó

路到尽头总会遇到下个路口

Lù dào jìntóu zǒng huì yù dào xià gè lùkǒu

不到最后不该轻易放手

Bù dào zuìhòu bù gāi qīngyì fàngshǒu

我超速前行 打破所有格局



Wǒ chāosù qián háng dǎpò suǒyǒu géjú

有些人说我有罪 yǐ

Yǒuxiē rén shuō wǒ yǒuzuì (yǐ)

破格的在道路上飞 yē

Pògé de zài dàolù shàng fēi (yē)

他们想看我下坠 yē

Tāmen xiǎng kàn wǒ xiàzhuì (yē)

不知道我会流泪 yē

Bù zhīdào wǒ huì liúlèi (yē)

下一个降落地

Xià yīgè jiàngluò dì

又是晴天霹雳

Yòu shì qíngtiān pīlì

已站在至高地

Yǐ zhàn zài zhìgāo dì

我决不会放弃 yē

Wǒ jué bù huì fàngqì (yē)

江湖人说我不行

Jiānghú rén shuō wǒ bùxíng

古人说路遥知马力

Gǔrén shuō lù yáo zhī mǎlì

陪我走陪我闯天地

Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì

我从不将就我的命运

Wǒ cóng bù jiāng jiù wǒ de mìngyùn

小时候的梦境里

Xiǎoshíhòu de mèngjìng lǐ

那时候的人们说

Nà shíhòu de rénmen shuō

不想遵从那规矩

Bùxiǎng zūncóng nà guījǔ

世界与我远离

Shìjiè yǔ wǒ yuǎnlí

有些事放心底

Yǒuxiē shì fàngxīn dǐ

但是不会停止继续孤单前行

Dànshì bù huì tíngzhǐ jìxù gūdān qián xíng

伤痛不在意

Shāng tòng bù zàiyì

面对攻击我选择前进

Miàn duì gōngjí wǒ xuǎnzé qiánjìn

有什么关系

Yǒu shé me guānxi

反正到最后都我自己

Fǎnzhèng dào zuìhòu dōu wǒ zìjǐ

不需你怜悯

Bù xū nǐ liánmǐn

不需要借口

Bù xūyào jièkǒu

什么玩意

Shénme wányì

别再玩把戏

Bié zài wán bǎxì

我耐心的说

Wǒ nàixīn de shuō

你从来不懂

Nǐ cónglái bu dǒng

无奈的我

Wúnài de wǒ

错一步虎口

Cuò yībù hǔkǒu

从今以后我不需更多勇气

Cóng jīn yǐhòu wǒ bù xū gèng duō yǒngqì

我已知道我能战胜所有崎岖

Wǒ yǐ zhīdào wǒ néng zhànshèng suǒyǒu qíqū

江湖人说我不行

Jiānghú rén shuō wǒ bùxíng

古人说路遥知马力

Gúrén shuō lù yáo zhī mǎlì

陪我走陪我闯天地

Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì

我从不将就我的命运

Wǒ cóng bù jiāng jiù wǒ de mìngyùn

小时候的梦境里

Xiǎoshíhòu de mèngjìng lǐ

那时候的人们说

Nà shíhòu de rénmen shuō

想要得到的太多

Xiǎng yào dédào de tài duō

永远找不到尽头

Yǒngyuǎn zhǎo bù dào jìntóu

永远找不到尽头

Yǒngyuǎn zhǎo bù dào jìntóu

永远找不到尽头

Yǒngyuǎn zhǎo bù dào jìntóu

江湖人说我不行

Jiānghú rén shuō wǒ bùxíng

古人说路遥知马力

Gúrén shuō lù yáo zhī mǎlì

陪我走陪我闯天地

Péi wǒ zǒu péi wǒ chuǎng tiāndì

我从不将就我的命运

Wǒ cóng bù jiāng jiù wǒ de mìngyùn

Bahasa Indonesia:

Mimpiku saat kecil

Ketika itu orang-orang berkata

Yang ingin didapatkan terlalu banyak

Tidak akan pernah menemukan ujungnya

Setiap malam di kursi pengemudi

Tidak tahu telah berkelana seberapa jauh

Terlalu banyak persimpangan, mencari tempat tujuan

Terlalu banyak kebisingan, hanya ingin bersembunyi

Terlalu banyak yang dipikirkan

Banyak masalah tapi tidak lari (menghindar)

Kamu bilang kamu mau mengangkat kepalamu

Setiap ujung jalan akan bertemu persimpangan selanjutnya

Tidak seharusnya menyerah sebelum sampai akhir

Aku melaju melebihi kecepatan, memecahkan semua batasan yang ada

Ada yang bilang aku bersalah

Terbang di jalanan melampaui batasan

Mereka ingin melihatku terjatuh

Tidak tahu aku akan meneteskan air mata

Tempat pendaratan selanjutnya

Terjadi lagi hal di luar dugaan

Telah berdiri di dataran tertinggi

Aku memutuskan tidak menyerah

Para pengelana bilang aku tidak mampu

Orang dulu berkata semua akan terlihat pada akhirnya

Temani aku, temani aku menguasai langit dan bumi

Aku selama ini tidak puas dengan takdirku

Mimpiku saat kecil

Ketika itu orang-orang berkata

Tidak ingin menaati peraturan itu

Dunia dan aku begitu jauh

Menaruh beberapa hal di dalam hati

Tapi tidak akan berhenti untuk terus maju sendirian

Tidak peduli luka dan sakit

Tetap maju menghadapi serangan

Tidak masalah

Lagi pula pada akhirnya semuanya aku sendiri

Tidak butuh simpatimu

Tidak butuh alasan

Apa-apaan

Jangan bermain-main lagi

Aku berkata dengan sabar

Kamu tidak pernah mengerti

Aku yang tidak tahu harus berbuat apa

Salah selangkah masuk mulut harimau

Mulai dari sekarang aku tidak butuh keberanian lebih

Aku telah tahu aku dapat melalui semua jalanan yang tidak datar

Para pengelana bilang aku tidak mampu

Orang dulu berkata semua akan terlihat pada akhirnya

Temani aku, temani aku menguasai langit dan bumi

Aku selama ini tidak puas dengan takdirku

Mimpiku saat kecil

Ketika itu orang-orang berkata

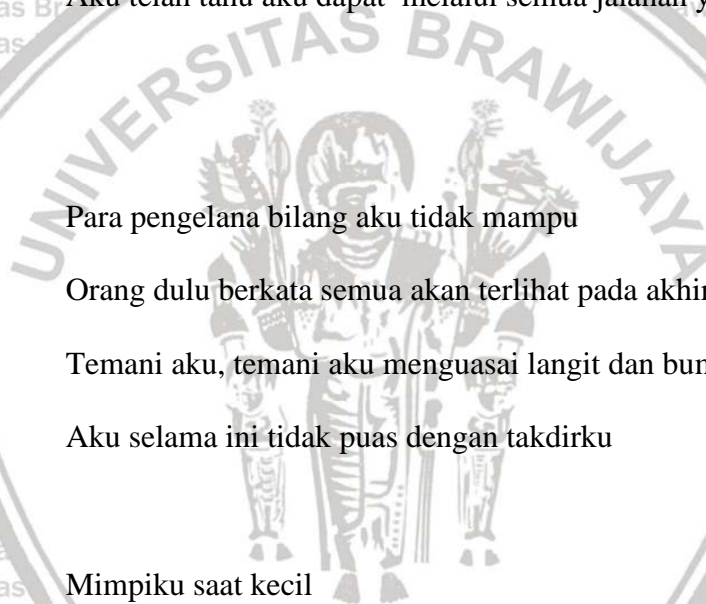
Yang ingin didapatkan terlalu banyak

Tidak akan pernah menemukan ujungnya

Tidak akan pernah menemukan ujungnya

Tidak akan pernah menemukan ujungnya

Para pengelana bilang aku tidak mampu



Orang dulu berkata semua akan terlihat pada akhirnya
Temani aku, temani aku menguasai langit dan bumi
Aku selama ini tidak puas dengan takdirku





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia Telp.

(0341) 575875

Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id

http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Feryl Budi Hendarto
2. Nomor Induk Mahasiswa : 165110407111019
3. Program Studi : Sastra Cina
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL LIRIK LAGU 天地 (TIĀNDÌ) KARYA 吴亦凡 (WÚYÌFÁN) PADA ALBUM ANTARES
6. Tanggal Mengajukan : 20 Januari 2021
7. Tanggal Selesai Revisi : 21 Juli 2021
8. Nama Pembimbing : Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	20 Januari 2021	Pengajuan Judul	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.	
2.	11 Februari 2021	Persetujuan Judul	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.	



3.	24 Februari 2021	Menyerahkan BAB I	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
4.	05 Mei 2021	Menyerahkan BAB I-III	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
5.	20 Mei 2021	Menyerahkan Revisi BAB I-III	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
6.	31 Mei 2021	ACC Seminar Proposal	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
7.	02 Juni 2021	Seminar Proposal	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
8.	18 Juni 2021	Menyerahkan BAB IV-V	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
9.	21 Juni 2021	ACC Seminar Hasil	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
10.	02 Juli 2021	Seminar Hasil	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
11.	07 Juli 2021	Menyerahkan Revisi Seminar Hasil	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
12.	09 Juli 2021	ACC Ujian Komprehensif	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
13.	14 Juli 2021	Ujian Komprehensif	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
14.	21 Juli 2021	Menyerahkan Berkas Skripsi Lengkap	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.

9. Telah dievaluasi dan diteliti dengan nilai ujian:

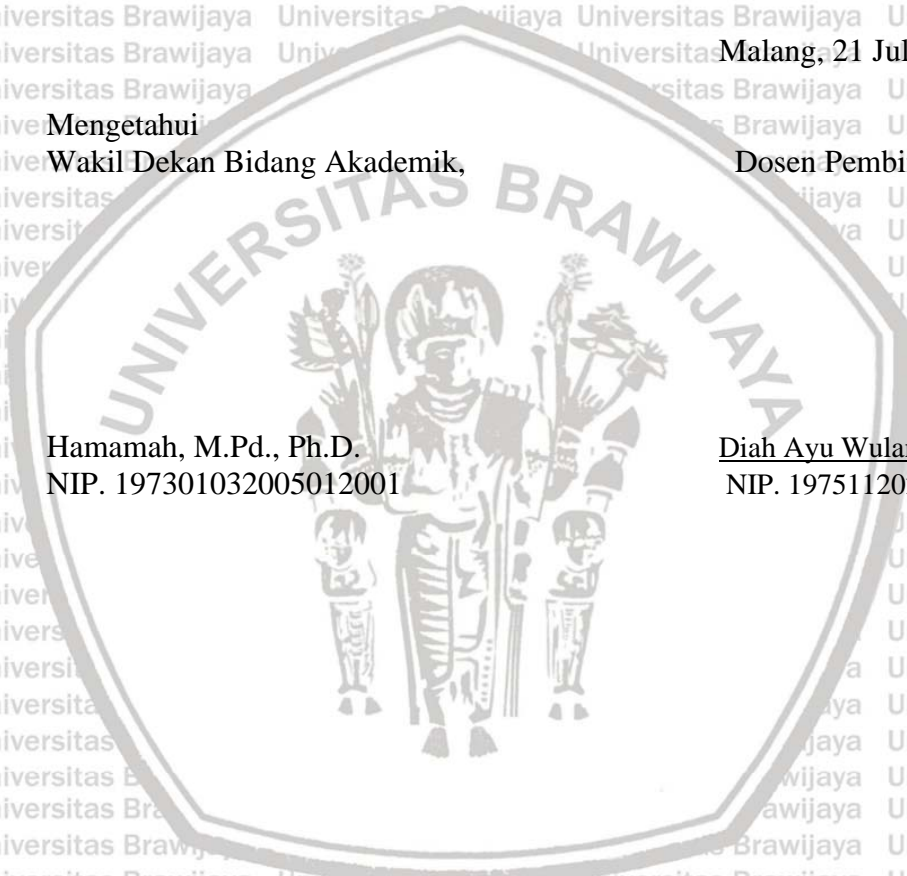
Malang, 21 Juli 2021

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dosen Pembimbing

Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197301032005012001

Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
NIP. 197511202002122010





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia Telp.
(0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

FORMULIR PERENCANAAN PEMBIBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Feryl Budi Hendaro
2. Nomor Induk Mahasiswa : 165110407111019
3. Program Studi : Sastra Cina
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL
LIRIK LAGU 天地 (TIĀNDÌ) KARYA 吴亦凡 (WÚYÌFÁN) PADA ALBUM ANTARES
6. Tanggal Mengajukan : 20 Januari 2021
7. Tanggal Selesai Revisi : 21 Juli 2021
8. Nama Pembimbing : Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Pengajuan Judul	20 Januari 2021	
2.	Seminar Proposal	02 Juni 2021	
3.	Seminar Hasil	02 Juli 2021	
4.	Ujian Skripsi	14 Juli 2021	



Malang, 21 Juli 2021

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dosen Pembimbing

Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197301032005012001

Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
NIP. 197511202002122010

